



**ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI NONTUNAI  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
(Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NUJU SAPUTRI SIMATUPANG  
NIM.17 401 00287**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI NONTUNAI  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
(Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NUJU SAPUTRI SIMATUPANG  
NIM.17 401 00287**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing I**

**Dr. Rukiah, SE., M.Si  
NIP.197603242006042002**

**Pembimbing II**

**Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E  
NIP.199302272019031008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Nuju Saputri Simatupang**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 01 Juni 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nuju Saputri Simatupang** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Transaksi Nontunai Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Rukiah, S.E., M.Si  
NIP. 197603242006042002

**PEMBIMBING II**

  
Muhamad Wandisyah R. Hutagalung, M.E  
NIP. 199302272019031008



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUJU SAPUTRI SIMATUPANG

NIM : 17 401 00287

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Transaksi Nontunai Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Juni 2022

Saya yang Menyatakan,



Nuju Saputri Simatupang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri  
Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **NUJU SAPUTRI SIMATUPANG**  
NIM : 17 401 00287  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan )”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : 01 Juni 2022

Yang menyatakan,



**NUJU SAPUTRI SIMATUPANG**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.  
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : **NUJU SAPUTRI SIMATUPANG**  
Nim : **17 401 00287**  
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Transaksi Nontunai Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)**

**Ketua**

**Dr. H. Armyun Hasibuan, M.Ag**  
NIP. 19620924 199403 1 005

**Sekretaris**

**Sarmiana Batubara, M.A**  
NIP. 19860327 201903 2 012

**Anggota**

**Dr. H. Armyun Hasibuan, M.Ag**  
NIP. 19620924 199403 1 005

**Sarmiana Batubara, M.A**  
NIP. 19860327 201903 2 012

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
NIDN. 2028048201

**Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E**  
NIP. 19930227 201903 1 008

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis / 7 Juni 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 70 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,51  
**Predikat** : Terpuji



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI NONTUNAI  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Studi Pada  
Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan)**  
**NAMA : NUJU SAPUTRI SIMATUPANG**  
**NIM : 17 401 00287**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 07 Juni 2022



**Drs. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama: Nuju Saputri Simatupang**

**NIM : 17 401 00287**

**Judul : Analisis Pengaruh Transaksi Nontunai Terhadap Perilaku Konsumtif  
(Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan).**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat terlihat dari banyaknya manusia yang menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Sistem pembayaran yang biasanya hanya menggunakan uang tunai, saat ini telah beralih menjadi pembayaran nontunai. Dengan hadirnya sistem pembayaran nontunai seperti uang elektronik, kartu (APMK), cek, bilyet, giro, nota debit dan sebagainya dapat meningkatkan efisiensi dalam mengatur pola hidup namun hal tersebut juga menimbulkan pengaruh negatif berupa perilaku konsumtif. Penggunaan transaksi nontunai yang semakin marak di kalangan mahasiswa, adanya berbagai promosi yang dilakukan, juga berbagai faktor lainnya sehingga dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa karena meningkatkan efisiensi dalam bertransaksi dan menjadikan seseorang lebih mudah dan menjadikan seseorang membelanjakan uangnya dalam kegiatan ekonomi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori TAM (*technology acceptance model*) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Model TAM merupakan model untuk suatu penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pengguna.

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian asosiatif atau hubungan, yaitu penelitian untuk mengetahui sebab akibat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian ini di dapat melalui penyebaran angket kepada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan angkatan tahun 2017. Untuk menganalisis data digunakan aplikasi SPSS 25.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara sistem transaksi nontunai terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan angkatan tahun 2017. Hal ini disimpulkan berdasarkan uji parsial atau uji-t. Dapat dilihat nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $4,089 > 1,66543$ ), sehingga menerima hipotesa  $H_a$  (terdapat pengaruh signifikan variabel (X) terhadap variabel (Y)). Hal ini menunjukkan bahwa sistem transaksi nontunai berpengaruh positif terhadap tingkat konsumsi. Artinya jika ada peningkatan penggunaan/kepercayaan atas variabel sistem transaksi nontunai maka tingkat konsumsi juga akan meningkat.

**Kata kunci : Transaksi Nontunai, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa**



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan akal kepada manusia dan menjadikan manusia mampu membedakan kebaikan dan kebathilan, sehingga manusia termasuk makhluk yang mulia. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari zaman jahiliyah menjadi zaman peradaban yang maju baik dari segi kehidupan berbangsa, bernegara maupun beragama. Sehingga keilmuan dan kebutuhan rohani bisa berjalan beriringan dan seimbang. Berkat pertolongan dan hidayah dari-Nya disertai dengan usaha kerja keras, akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan Transaksi Nontunai Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)”**.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi, yaitu :

1. Bapak Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, M. A.,

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Islam Negeri Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M. Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dra. Hj. Replita, M. Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Rukiah Lubis, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I dan Pak Muhammad wandisyah R. Hutagalung, M.E. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusril Fahmi M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa untuk keluarga tercinta Ayahanda Oloan Simatupang dan Ibunda Nursapia Siregar, yang tidak henti-hentinya mendoakan peneliti dan selalu memberikan dukungan serta memberikan fasilitas hingga akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta kepada kakak saya Nur Gantina Simatupang, Roma Ito Simatupang, Nisa Namira simatupang, A.Md.Kom, Nurma Liana Simatupang,S.E, dan abang saya Timbul Hanaehan Simatupang, S.Pd, dan tidak lupa pula kepada adek tersayang Muhaimin simatupang yang juga selalu memberikan dukungan agar peneliti tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih selalu sedia untuk mendengarkan semua keluhan kesah peneliti selama mengerjakan skripsi ini, semoga Allah nantinya memberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Teruntuk sahabat terbaik Ridwan, Latifa Hannum Ritonga, Nur Azizah Nasution, Nur Hayati Siregar, Arnis Safitri Lubis, Nur Novianti, Nur Laini yang selalu memberikan dukungan dan terima kasih atas keterlibatan waktunya.
9. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah-8 mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

10. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2017 yang telah memberikan respon positif selaku responden pada penelitian ini.

11. Terkhusus untuk diri sendiri. Terima kasih sudah mau berjuang dan bisa bertahan sampai bisa di tahap yang sekarang. Walaupun banyak sekali cobaan selama mengerjakan skripsi ini dan udah banyak sekali air mata yang terbang tapi peneliti tidak pernah menyerah dan tetap semangat. Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini selesai.

Meski telah disusun secara maksimal, namun peneliti sebagai manusia biasa menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, agar nantinya penelitian ini bisa lebih berguna untuk banyak komponen yang membutuhkannya.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Padangsidimpuan, Juni 2022

Peneliti

Nuju Saputri Simatupang  
NIM. 17 401 00287



## TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan acuan untuk mengetahui maksud dari bentuk bahasa lain seperti bahasa arab, istilah bahasa arab, nama orang, judul buku, dan lain sebagainya yang pada asalnya ditulis menggunakan dialek lain menjadi tulisan bahasa Indonesia. Untuk menjamin konsistensi agar mampu menggambarkan sesuai dengan bentuk asalnya. oleh karena itu perlu ditetapkan suatu transliterasi sebagai berikut:

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = Sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = y	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Defenisi Operasional Variabel .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II Landasan Teori .....</b>	<b>11</b>
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>11</b>
1. Perilaku Konsumsi .....	11
2. Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Islam .....	18
3. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	19
4. Revolusi Pembayaran Non Tunai .....	24
5. Konsep Syariah Tentang Jual Beli.....	26
<b>B. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>30</b>
<b>C. Kerangka pikir .....</b>	<b>34</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III Metodologi Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>C. Populasi dan sampel.....</b>	<b>36</b>
1. Populasi .....	36
2. Sampel.....	37
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>39</b>
1. Data Primer .....	39
2. Data Sekunder .....	39
<b>E. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>40</b>
<b>F. Statistik Deskriptif .....</b>	<b>41</b>
<b>G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument .....</b>	<b>42</b>
1. Uji Validitas .....	42
2. Uji Reliabilitas.....	43

<b>H. Analisis Data .....</b>	<b>44</b>
1. Uji Normalitas .....	44
2. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	45
3. Uji Hipotesis.....	46
4. Koefisien Determinasi.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....</b>	<b>47</b>
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	47
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	48
3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	48
4. Program Studi .....	49
<b>B. Struktur Organisasi .....</b>	<b>54</b>
<b>C. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>56</b>
1. Uji Statistik Deskriptif .....	56
2. Uji Validitas dan Realibilitas .....	56
3. Hasil Uji Normalitas Data.....	60
4. Hasil Uji Hipotesis .....	60
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>64</b>
<b>E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>65</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>66</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

**Tabel I.1 defenisi operasional variabel.....7**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi tentunya membawa dampak terhadap perilaku masyarakat itu sendiri baik dampak positif maupun negatif. Era globalisasi mengakibatkan terjadinya pergeseran pada pola konsumsi sebagian besar masyarakat Indonesia. Dampak globalisasi semakin terasa setelah munculnya pusat-pusat perbelanjaan dan berbagai macam barang dan jasa yang tersedia. Hal tersebut menunjukkan mudahnya memperoleh barang-barang beraneka ragam dan kemudahan dalam fasilitas yang lainnya.<sup>1</sup>

Kegiatan konsumsi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan . Pola konsumsi menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uang dapat dicerminkan oleh gaya hidup sebagaimana diungkapkan oleh Solomon dalam Sumarwan bahwa *“lifestyle refers to a pattern of consumption reflecting a person’s choices of how he or she spend time on many ”*.<sup>2</sup> Gaya hidup lebih menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia hidup menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Dalam hal ini

---

<sup>1</sup> Ai Nur Sholihat dan Syamsudin Arnasik, “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi”, dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Volume 2, No.1, Mei 2018, hlm. 1-3.

<sup>2</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Galia Indonesia, 2014), hlm. 45.

muncullah istilah yang menggambarkan kondisi dari tindakan konsumsi yaitu konsumtif.

Konsumtif merupakan kegiatan menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan faktor gengsi. Definisi perilaku konsumtif menurut beberapa ahli antara lain. Menurut Sumarto, perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya belum habis suatu produk yang dipakai, seseorang telah menggunakan produk dengan jenis yang sama dari merek yang berbeda dengan kata lain membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang menggunakannya.<sup>3</sup> Jadi perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang secara berlebihan tanpa melihat barang tersebut termasuk dalam kebutuhannya atau tidak.

Menurut Sembiring perilaku konsumtif dapat dikatakan tidak lagi mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang, melainkan mempertimbangkan prestise yang melekat pada barang tersebut. Dalam arti luas Sembiring menyatakan konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi secara boros dan berlebihan, yang lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan serta tidak ada skala prioritas atau bisa diartikan sebagai gaya hidup mewah.<sup>4</sup>

Pada era globalisasi majunya teknologi informasi seakan-akan tidak ada batas antar negara, sehingga antar negara terjadi saling ketergantungan serta keterpengaruhan. Teknologi informasi yang semakin berkembang saat ini

---

<sup>3</sup> Sumartono, *Terperangkap dalam Iklan (Menopang Pesan Iklan Televisi)* (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 45.

<sup>4</sup> Andri Sembiring, 3 Februari 2022, [http://:Indoskripsi.Com](http://Indoskripsi.Com).

telah menggeser fungsi uang tunai yang dari dulu dipakai oleh masyarakat sebagai alat pembayaran pada umumnya menjadi uang nontunai yang dirasa lebih efektif dan efisien. Melalui teknologi saat ini setiap orang dapat melakukan transaksi melalui sebuah aplikasi yang ada di *smartphone* tanpa harus repot membawa dompet dan uang tunai, karena pengguna bisa melakukan pembayaran digital dengan mudah, aman dan dalam waktu singkat.<sup>5</sup>

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk melihat kemudahan suatu teknologi adalah teori dari Davis yaitu, "*Technology Accaptance Mode (TAM)*". TAM adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna". Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berdasarkan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), niat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).<sup>6</sup>

Perkembangan teknologi dalam hal pembayaran menjadi salah satu gaya hidup masyarakat pada zaman moderen. Sistem pembayaran nontunai menjadi *trend* terutama di kalangan anak-anak muda. Perubahan sistem pembayaran sangat pesat mengikuti perkembangan teknologi, hal ini menjadi peluang bagi perbankan untuk bersaing dalam hal sistem pembayaran nontunai. Kecepatan, kemudahan, keamanan dan kenyamanan dalam

---

<sup>5</sup> Nurfian, S Febriani, *Perilaku Konsumen di Era Digital* (Jakarta: UB Pers, 2019), hlm.1.

<sup>6</sup> Tri Idawati dkk, "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dalam Analisis Sistem Informasi Alista (*Aplicationof Logistic and Supply Telkom Akses*)" dalam *Jurnal Accounting Informasi System and Information Technology Business Enterprise*, Volume 4, No. 2, 2019. hlm. 106-120.

bertransaksi menjadi alasan masyarakat Indonesia beralih terhadap sistem pembayaran nontunai. Sistem pembayaran yang efisien dapat diukur dari kemampuan dalam menciptakan biaya yang minimal untuk mendapatkan manfaat dari suatu kegiatan transaksi jual beli. Orang-orang sudah mulai mengurangi kebiasaan mereka untuk membawa uang dalam jumlah yang tidak sedikit di dalam dompetnya, karena hal tersebut tidak aman serta tidak praktis.<sup>7</sup>

Masyarakat tampaknya makin yakin bertransaksi menggunakan uang elektronik. Kecenderungan itu, setidaknya dilihat dari nilai per transaksi yang terus melonjak.

**Gambar I.1**  
**Perkembangan Transaksi Elektronik di Indonesia**



Dalam catatan Bank Indonesia, pada Mei 2021 nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp.23,6 Triliun. Dibandingkan bulan yang sama tahun

<sup>7</sup> Dewi Rorin Maulidin Insana, “Analisis Pengaruh Penggunaan Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI”, dalam *Jurnal JABE*, Volume 7, No. 2, Desember 2020, hlm 7.



sebelumnya, terjadi kenaikan 57,4 persen. Namun, secara volume, setelah mencapai puncak pada maret 2021, frekuensi transaksi uang elektronik mulai melambat. Dengan nilai transaksi yang terus tumbuh, dan volume menyusut, mengidentifikasi nilai setiap transaksi uang elektronik mulai meningkat. Perkembangan ini menyiratkan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap alat transaksi tersebut.<sup>8</sup>

Dengan fenomena digital dalam kehidupan masyarakat tersebut dapat dilihat bahwa kehidupan masyarakat kini berubah menjadi masyarakat modern yang berharap memperoleh kemudahan dalam memenuhi kebutuhannya karena adanya teknologi. Aplikasi teknologi secara masif kemudian menjadi pemicu konsumerisme komoditas kelas menengah di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari aturan baru yang diterapkan selama pandemi Covid-19, yakni melakukan pembayaran secara nontunai di hampir setiap *merchant* atau toko. Dikutip dari laman investor.id penambahan pelanggan baru belanja online secara umum mencapai 51%, selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).<sup>9</sup>

Ttransaksi nontunai mempengaruhi perilaku konsumtif terutama dikalangan mahasiswa. Hal ini berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan peneliti melalui penyebaran angket yakni menggunakan media *google form*, terhadap 80 mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan. Hasil *survey* menunjukkan 70,5% dari mahasiswa tersebut berperilaku konsumtif.

---

<sup>8</sup> [www.ojk.id](http://www.ojk.id)

<sup>9</sup> Meriska Giswandhani, “Pengaruh Kemudahan Transaksi Non Tunai Terhadap Sikap Perilaku Masyarakat Kota Makasar”, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 9, No. 2, Juli 2020, hlm. 240.

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Nur Afyah (2020), yaitu membahas tentang pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif: Studi pada mahasiswa tadaris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 12,5%.

Berdasarkan uraian dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Transaksi Nontunai Terhadap Perilaku Konsumtif Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Kecenderungan melakukan transaksi yang lebih serius tanpa memikirkan/mempertimbangkan antara keinginan dan kebutuhan.
2. *Platform* belanja daring yang lebih mudah berdampak pada seringnya mahasiswa berbelanja.
3. Uang elektronik menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti membatasi ruang lingkupnya mengenai perilaku konsumtif dan permasalahan kaitannya dengan transaksi nontunai. Namun agar peneliti lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran penelitian, peneliti membatasi kaitannya mengenai penggunaan transaksi nontunai terhadap perilaku

konsumtif mahasiswa yang terjadi pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen sering juga disebut variabel *output*, kriteria, konsekuensi, dalam bahasa Indonesia disebut dengan *variable* terikat, merupakan *variable* yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Sedangkan Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kemudahan transaksi nontunai. Variabel bebas independen dalam bahasa Indonesia adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>11</sup> Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Transaksi Nontunai (X)	Transaksi nontunai adalah transaksi yang tidak menggunakan uang secara tunai, melainkan uang nontunai seperti cek, giro, kartu kredit, uang elektronik, nota debit dan deposito.	a. Persepsi kemudahan b. Persepsi kebermanfaatan c. Sikap untuk menggunakan d. Minat untuk menggunakan	Ordinal

<sup>10</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan: Cipta Pustaka Media, 2014), hlm.30.

<sup>11</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, hlm. 31.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
2.	Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan menggunakan suatu produk tidak tuntas, dengan kata lain pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh keinginan untuk memenuhi hasrat semata.	a. Tidak mempertimbangkan fungsi/kegunaan b. Mengonsumsi barang secara berlebihan c. Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan d. Tidak ada skala prioritas	Ordinal

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah apakah transaksi nontunai berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah transaksi nontunai berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan?

### G. Kegunaan Penelitian

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam hal mengenai analisis pengaruh transaksi nontunai terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

## **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada masyarakat atau teman-teman yang ingin menganalisa sebuah fenomena dan makna yang memiliki kemiripan dengan kasus yang diangkat oleh peneliti terdahulu.

## **3. Bagi Dunia Akademik**

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu perbankan syariah terkait dengan pengaruh kemudahan transaksi nontunai terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarah dalam pembahasan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan sesuai dengan masing-masing bab. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah:

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori yang menguraikan defenisi dari pengertian perilaku konsumsi, perilaku konsumtif dalam perspektif islam, revolusi pembayaran nontunai, konsep syariah tentang jual beli.

BAB III metode penelitian penjelasan secara rinci mengenai penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan

sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, statistik deskriptif, uji *validitas* dan *reliabilitas instrument*, analisis data.

BABIV pembahasan, dalam bab ini berisikan hasil penelitian yang terdiri dari pembahasan dan penemuan data.

BABV penutup, berisikan kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Perilaku Konsumsi**

###### a. Pengertian Konsumsi Menurut Para Ahli

###### 1) Menurut T. Gilarso

Memahami konsumsi adalah tahap awal dari tujuan terakhir dari semua latihan ekonomi masyarakat.

###### 2) Gregory Mankwi

Konsumsi adalah penggunaan tenaga kerja dan produk oleh keluarga. Yang dimaksud dengan produk adalah barang dagangan keluarga yang sifatnya kokoh, termasuk perlengkapan, kendaraan, dan barang dagangan tidak kuat, contohnya makanan dan pakaian.

###### 3) Kamus Besar Ekonomi ( KBBI)

Menurut Kamus Besar Ekonomi ( KBBI), arti dari kata konsumsi adalah kegiatan manusia untuk menghabiskan atau mengurangi (utilitas) baik secara langsung maupun tidak langsung nilai suatu barang.<sup>12</sup>

Konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan orang atau badan untuk menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa. Orang atau badan yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Istilah lain untuk mengonsumsi adalah menggunakan atau

---

<sup>12</sup> Elpisah, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada), ISBN: 978-623-455-031-3, hlm. 55.

memakai suatu barang atau jasa. Sementara itu, istilah lain untuk nilai guna suatu barang atau jasa adalah faedah atau manfaat.<sup>13</sup>

Kebutuhan konsumsi setiap orang berbeda-beda. Masing-masing memiliki *range* atau tingkat kebutuhan yang berbeda. Hal ini membedakan pola konsumsi tiap-tiap individu, dimana pola konsumsi adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu.<sup>14</sup>

Perilaku konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa disebut juga dengan perilaku konsumtif.

#### b. Perilaku Konsumtif

Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri yang berarti cara berbuat, kelakuan, perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara, menjalankan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku dapat diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>15</sup>

Perilaku adalah suatu yang dikerjakan oleh individu baik yang biasa diamati secara langsung maupun secara tidak langsung. Sesuatu memungkinkan terjadi apabila ada sesuatu yang merangsang seseorang untuk melakukan hal tersebut. Dengan demikian, maka suatu rangsangan tertentu dapat menghasilkan reaksi maupun perilaku tertentu.

---

<sup>13</sup> Deliarnov, *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 37.

<sup>14</sup> M. Yusnita, *Pola Perilaku Konsumen dan Produsen* (Semarang: Alprin, 2008), hlm.4-7.

<sup>15</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1056.



Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manusia antara lain:

1) Biologis

Faktor biologis merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu, dimana manusia memiliki banyak sekali kebutuhan. Diantara kebutuhan tersebut adalah mempertahankan eksistensi diri dan keberlangsungan keturunannya. Ketika muncul dorongan dari diri manusia untuk memenuhi kebutuhannya, maka manusia akan melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. sehingga hal ini menimbulkan perilaku-perilaku yang akan dilakukan.

2) Sikap

Sikap juga, menjadi faktor pendorong dalam mempengaruhi penilaian seseorang. Sikap merupakan suatu penilaian atau pendapat terhadap suatu hal atau seseorang.

3) Norma Sosial

Norma sosial menjadi pendorong tingkah laku manusia, dimana manusia akan terpengaruh dengan tekanan sosialnya. Norma sosial dapat mengubah perilaku, nilai dan sikap agar dapat beradaptasi dan diterima oleh individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi.

#### 4) Kontrol Prilaku Pribadi

Kontrol prilaku pribadi adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengendalikan dirinya secara sadar agar perilaku yang dihasilkan tidak merugikan orang lain.

Menurut Nurfian S, dalam buku yang berjudul “Perilaku konsumen di era digital” Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli atau memakai barang yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi didasarkan pada keinginan irasional.<sup>16</sup>

Menurut Ancok perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, tidak jarang manusia lebih mementingkan faktor emosi daripada faktor emosionalnya atau lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.<sup>17</sup>

Sumartono mengatakan bahwa perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas. Artinya, belum habis suatu produk dipakai, seseorang telah menggunakan produk yang sama dan merek lain atau membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau

---

<sup>16</sup> Nurfian. S Febriani, hlm. 38.

<sup>17</sup> Ancok, dalam Buku Laila Meliyandrie Wardan dan Ritia Anggadita, *Konsep Diri dan Konformitas pda Perilaku Konsumtif Remaja*, (Jakarta: NEM, 2021), hlm. 6.

membeli suatu produk karena banyak orang yang menggunakan produk tersebut.<sup>18</sup>

Zebua dan Nurdjayandi juga menggambarkan suatu tindakan yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan efisiensi biaya.<sup>19</sup>

Jadi, dapat disimpulkan perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditujukan untuk konsumsi atau membeli secara berlebihan terhadap barang atau jasa, tidak rasional secara ekonomi menimbulkan pemborosan dan lebih mengutamakan kesenangan daripada kebutuhan.

#### c. Faktor- Faktor Perilaku Konsumtif

Menurut Engel, Blackwel, dan Mirdad terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku konsumtif antara lain:<sup>20</sup>

##### 1) Faktor Internal

###### a) Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri manusia untuk melakukan kegiatan-kegiatan agar dapat mencapai tujuan. Motivasi sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif manusia. Apalagi di zaman modern seperti sekarang ini. Seseorang selalu ingin terlihat lebih baik dari yang

---

<sup>18</sup> Sumartono, dalam Buku Laila Meliyandrie Wardan dan Ritia Anggadita, *Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja*, (Jakarta: NEM, 2021), hlm. 6.

<sup>19</sup> Laila Meliyandri & Ritia Anggadita, *Konsep Diri dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja* (Jakarta: NEM, 2021), hlm. 6.

<sup>20</sup> Ainun Faizah, "Pengaruh Kemudahan *E-Cormerce Shopee* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm. 31-32.

lainnya. Seperti halnya ketika seseorang membeli barang *brended*, makan di restoran mewah maka banyak orang ketika melihat fenomena tersebut termotivasi untuk terlihat lebih baik. Mereka akan membeli barang yang dianggap lebih bagus, makan ditempat yang lebih mahal agar ketika dilihat orang lain sehingga akan diterima di lingkungannya.

b) Kepribadian

Keperibadian merupakan keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Seseorang yang memiliki kepribadian yang aktif, suka berkumpul dan bergaul, serta suka dengan keramaian, memiliki potensi yang lebih besar untuk berperilaku konsumtif karena terpengaruh oleh lingkungan dan sekitarnya.

c) Gaya Hidup

Gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif. Misalnya saja gaya hidup masyarakat perkotaan dan pedesaan sangat berbeda. Hal ini dikarenakan masyarakat kota lebih modern dibandingkan dengan masyarakat pedesaan. Masyarakat kota dapat dengan mudah mendapatkan apa yang diinginkan. Kemudahan tersebut menimbulkan sikap konsumtif bagi masyarakat kota.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Kebudayaan

Kebudayaan merupakan suatu aktivitas, kegiatan, cara hidup yang sudah ada dan diwariskan kegenerasi selanjutnya. Pada aspek perilaku konsumtif, kebudayaan sangat mempengaruhi perilaku masyarakat. Misalnya pada dunia perindustrian dan periklanan harus mengetahui strategi pemasaran agar produk yang dikeluarkan dapat diterima oleh kelompok masyarakat tersebut.

### b) Kelas Sosial

Keputusan pembelian suatu produk atau jasa dipengaruhi kelas sosial. Kelas sosial dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, kelas atas, kelas menengah, dan kelas bawah.

## d. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Menurut Lina dan Rosyid terdapat beberapa aspek perilaku konsumtif<sup>21</sup> diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1) Pembelian Implusif (*Impulsive Buying*).

Aspek ini menunjukkan bahwa seseorang membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat tiba-tiba/keinginan seesaat, dilakukan tanpa lebih dulu mempertimbangkannya, tidak

---

<sup>21</sup> Laila Meliyandri, hlm. 243.

memikirkan apa yang akan terjadi kedepannya, dan biasanya bersifat emosional.

2) Pemborosan (*Wastefull Buying*)

Perilaku konsumtif merupakan salah satu perilaku menghambur-hamburkan banyak dana tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas.

3) Mencari Kesenangan (*Non Rational Buying*)

Yaitu suatu perilaku dimana konsumen membeli sesuatu hanya semata-mata untuk mencari kesenangan.

## 2. Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Menurut pandangan islam ilmu ekonomi adalah ilmu yang membahas tentang upaya-upaya dan meningkatkan produktivitas barang dan jasa. Ekonomi islam adalah tata aturan yang berkaitan dengan cara berproduksi, distribusi dan konsumsi serta dengan kegiatan lain dalam rangka mencari penghidupan individu, kelompok atau negara sesuai dengan ajaran islam.<sup>22</sup> Salah satu perbedaan mendasar antara sistem ekonomi islam dan konvensional adalah dalam menyoroti masalah kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan biasanya terkait dengan sesuatu yang harus dipenuhi, segala keperluan mendasar manusia untuk kehidupannya.

Dalam perspektif ekonomi islam, semua barang dan jasa membawa pengaruh pada kemaslahatan disebut dengan kebutuhan. Misalnya makan-

---

<sup>22</sup> Abdul Azis, *Ekonomi Islam Ekonomi Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 3.

makanan yang halal dan bergizi merupakan kebutuhan manusia untuk menjaga kesehatan. Keinginan adalah sesuatu yang terkait dengan hasrat, yang apabila dipenuhi belum tentu meningkatkan kesempurnaan fungsi manusia ataupun sesuatu. Keinginan merupakan kebutuhan manusia yang dihasilkan budaya dan kepribadian individual, manusia mempunyai keinginan tanpa batas, tetapi sumber dayanya terbatas.<sup>23</sup>

Dasar hukum konsumsi dalam islam terdapat dalam al-qur'an surah Al-araf ayat 31.

يَبْنَىِٔ ءَاَدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا  
وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوْا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.<sup>24</sup>

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan mengenai sikap berlebi-lebihan. Termasuk dalam berkonsumsi, konsumsi yang berlebihan merupakan ciri khas dari masyarakat yang tidak mengenal tuhan, yang dalam hal ini disebut dengan israf dan tabzir (menghambur-hamburkan harta).

### 3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami, faktor-faktor yang

<sup>23</sup> Eddy Rohayedi, "Konsumerisme Dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Transformatif*, Volume 4, No. 1. hlm. 38.

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Solo: Tiga Serangkai, 2016), hlm. 154.

memengaruhi suatu penggunaan teknologi. Model ini diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) penggunaan terhadap teknologi. TAM merupakan suatu model yang dianggap sangat berpengaruh dan pada umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap sistem teknologi.<sup>25</sup>

TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi.<sup>26</sup>

Pada model TAM tingkat penerimaan penggunaan IT ditentukan oleh empat konstruk yaitu, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap untuk menggunakan (*actually system usage*), dan minat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).<sup>27</sup>

a) Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)

Yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Adhipura mendefinisikan persepsi kemudahan sebagai keyakinan kemudahan pengguna, yaitu tingkat dimana *user* percaya bahwa teknologi/sistem tersebut dapat

---

<sup>25</sup> Pabri Fahlevi dan Athanasia Octaviani Puspita Dewi, “Analisis Aplikasi Jateng Dengan Menggunakan *Teori Technology Acceptance Model (TAM)*”, dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Volume 8, No. 2, April 2019, ISSN: 2656-808X, hlm. 106.

<sup>26</sup> Endang Fatmawati, “*Technology Accpetance Model (TAM)* Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan”, dalam *Jurnal Iqra*, Volume 9, No. 01, Mei 2015, hlm. 5–6.

<sup>27</sup> Satrio Prasuko, “<http://responsitory.radenfatah.ac.id>,” 16 Maret 2022, jam akses 10.15 WIB.



digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah/ intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan.

Persepsi kemudahan juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Kemudahan dalam penggunaan adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi pembeli *online*.<sup>28</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan pengguna akan mengurangi usaha baik tenaga maupun waktu seseorang dalam mempelajari teknologi informasi. Perbandingan kemudahan memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan sistem yang baru lebih mudah dibandingkan orang yang bekerja dengan sistem yang lama. Pengguna mempercayai bahwa teknologi informasi lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah dijalankan sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

Terdapat beberapa indikator persepsi kemudahan diantaranya: sistem mudah dipelajari, sistem dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna, keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan sistem tersebut, dan sistem sangat mudah dioperasikan.

---

<sup>28</sup> Meriska Giswandhani, "Pengaruh Kemudahan Transaksi Non Tunai Terhadap Sikap Perilaku Masyarakat Kota Makassar". dalam *Jurnal ilmu komunikasi*, Volume 9, hlm. 239.

Dalam bukunya Davis juga menyebutkan bahwa terdapat enam dimensi dalam mengukur kemudahan diantaranya<sup>29</sup>:

- 1) Jelas dan mudah dipahami (*clear and understandable*).
  - 2) Tidak memerlukan pemikiran panjang (*doesn't require a lot of mental effort*).
  - 3) Mudah digunakan (*easy to use*).
  - 4) Dapat dikendalikan (*controllable*).
  - 5) Mudah menjadikan trampil (*easy to become skillfull*).
  - 6) Fleksibel (*flexible*).
- b) Persepsi Kebermanfaatan Menggunakan Teknologi (*Perceived Usefulness*)

Adhipura mendefenisikan *perceived usefulness* sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkat dimana *user* percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja.<sup>30</sup>

Kemanfaatan dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- 1) *Usefulness* dengan estimasi satu faktor yang terdiri dari menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas, meningkatkan efektivitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan.

---

<sup>29</sup> Wida, dkk, "Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) pada Perilaku Pengguna Instagram", dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 6, No. 2, 2016.

<sup>29</sup> Adipura, dalam Satrio Prasuko, "http://respository.radenfatah.ac.id," 16 Maret 2022, jam akses 10.15 WIB.

- 2) *Usefulness* dengan estimasi dua faktor yang terdiri dari kemanfaatan (menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas), dan efektifitas (meningkatkan efektifitas, dan mengembang-kan kinerja pekerjaan).
- c) Sikap Untuk Menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention To Use*)
- Behavioral Intention To Use* adalah kecenderungan perilaku untuk tetap mengaplikasikan sebuah teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap serta perhatian sang pengguna terhadap teknologi tersebut, contohnya adanya keinginan untuk menambah pendukung, keinginan untuk tetap menggunakan, dan keinginan untuk mempengaruhi pengguna lain.

Niat berperilaku teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seseorang akan berniat menggunakan informasi apabila pengguna meyakini bahwa dengan menggunakan teknologi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, dapat digunakan dengan mudah, dan pengguna tersebut mendapat pengaruh dari lingkungan sekitarnya dengan menggunakan teknologi tersebut.

d) Minat Untuk Menggunakan Sistem

Berhasil atau tidaknya layanan berbasis teknologi sangat bergantung pada sedikit banyaknya pengguna layanan tersebut. penggunaan teknologi ditentukan oleh persepsi masing-masing orang dan sikap yang kemudian akan membentuk perilaku seseorang dalam menggunakan suatu teknologi.

#### 4. Revolusi Pembayaran Nontunai

Revolusi pembayaranpun beralih dengan pemanfaatan konvergensi media, yakni penggabungan media konvensional dengan media digital. Revolusi pembayaran kini menggunakan teknologi komunikasi. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran kedalam bentuk pembayaran nontunai yang lebih efisien dan ekonomis. Teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras (*hardware*) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar menukar informasi dengan individu-individu lainnya. Yang mendasari sesuatu hal dapat digolongkan kedalam teknologi komunikasi adalah :

- a) Teknologi komunikasi dapat di implementasikan dalam suatu alat.
- b) Teknologi komunikasi dilahirkan oleh sebuah struktur sosial,ekonomi dan politik.
- c) Teknologi komunikasi membawa nilai yang berasal dari struktur ekonomi, sosial dan politik tertentu.

d) komunikasi meningkatkan kemampuan indra manusia terutama kemampuan mendengar dan melihat.<sup>31</sup>

Kemajuan teknologi memiliki sifat yang multiplier karena memberikan manfaat yaitu memberikan kemajuan di berbagai bidang, salah satunya dibidang sistem pembayaran. Sejalan dengan perkembangan teknologi pola dan sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Dimana kemajuan teknologi berhasil menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran menjadi pembayaran nontunai yang lebih efisien dan ekonomis.<sup>32</sup> Dalam perkembangannya, lembaga penyedia jasa pembayaran semakin inovatif dalam menyediakan berbagai alternatif jasa pembayaran nontunai berupa pembayaran transfer dan alat pembayaran menggunakan kartu elektronik yang aman, cepat dan efisien dan bersifat global. Meskipun demikian masih banyak masyarakat Indonesia yang belum menggunakan fasilitas ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya pengguna uang *cash* untuk membayar barang atau jasa.<sup>33</sup>

Pembayaran nontunai dapat terlihat di berbagai sektor seperti, perbelanjaan, transportasi, kartu tol, dan berbagai tempat lainnya. Dan terdapat beberapa jenis transaksi non tunai diantaranya, kartu kredit,

---

<sup>31</sup> Meriska Giswandhani, hlm. 242.

<sup>32</sup> Nasti Ninda Lintangari, dkk, "Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia" , dalam *Jurnal Ekonomi*, Volume 2, No. 2. 2017.

<sup>33</sup> Rifqy Tazkyyaturrohman, dkk, "Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Uang Transaksi Modern", dalam *Jurnal Muslim*, Volume 3, No. 1 2018, hlm 23.

kartu debit atau ATM, serta model *e-money* yang baru berkembang belakangan ini.<sup>34</sup>

Contoh *e-money* yang beredar di Indonesia saat ini antara lain, ShopeePay, Linkaja, Paytren, iSaku, Ovo Cash, Gopay, Uangku, T Cash, Brizzi, E-Money Mandiri, Jakone, dan Flazz.

## 5. Konsep Syariah Tentang Jual Beli

Jual beli (*bayu*, jamak dari *bai'*) atau perdagangan atau perniagaan secara terminologi Fikih Islam berarti tukar menukar harta atas dasar saling ridho (rela), atau memindahkan kepemilikan dengan imbalan pada sesuatu yang diizinkan.<sup>35</sup>

Jual beli diperbolehkan syariah berdasarkan Al-quran, sunnah dan ijmak para ulama. Dalam Fikih Islam dikenal berbagai macam jual beli, namun demikian bentuk jual beli yang diadopsi perbankan syariah dalam pemberian pembiayaan ada tiga antara lain sebagai berikut:

### a) *Murabahah*

Jual beli *murabahah* dalam fikih dikenal sebagai jual beli yang keuntungannya telah ditentukan sejak awal. Jual beli ini dilakukan secara kredit dimana uang sebagai alat pembelian diserahkan seluruhnya sedangkan barang sebagai objek telah diserahkan sejak awal. Jual beli seperti ini diperbolehkan karena mengandung kemaslahatan bagi masyarakat. Pelaksanaan akad *murabahah* dalam

---

<sup>34</sup> Malvin Viore, "Pengaruh Penjualan, Pembayaran Non Tunai, Lingkungan Sosial dan Kondisi Keuangan Terhadap Komplusive Buying: Studi Pada Mahasiswa Di Surabaya" (Surabaya, Institut Teknologi Surabaya, 2018), hlm. 3.

<sup>35</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm.

sistem perbankan syariah didasarkan kepada fatwah dewan syariah (DSN) No.04/DSNMUI/IV/2000.<sup>36</sup>

Rukun dan akad *murabahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, antara lain:<sup>37</sup>

- 1) Pelaku akad, yaitu *ba'i* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *mustyari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
  - 2) Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga).
  - 3) *Shigah* , yaitu ijab dan qabul.
- b) *Salam*

*Salam* merupakan bentuk jual beli dengan pembayaran dimuka dan penyerahan barang dikemudian hari (*advanced payment* atau *forward buying* atau *future sales*) dengan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, tanggal dan tempat penyerahan yang jelas, serta disepakati sebelumnya dalam perjanjian.<sup>38</sup>

Barang yang diperjual belikan belum tersedia pada saat transaksi dan harus diproduksi terlebih dahulu, seperti produk-produk pertanian dan produk-produk *fungibel* (barang yang dapat diperkirakan dan diganti sesuai berat, ukuran dan jumlahnya). Barang- barang *non-fungible* seperti batu mulia, lukisan berharga, dan lain-lain yang merupakan barang langka tidak dapat dijadikan

---

<sup>36</sup> Ridwan Nurdin, *Akad-Akad Fikih pada Perbankan Syariah di Indonesia* (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2010), hlm 63.

<sup>37</sup> Ascarya, hlm.82.

<sup>38</sup> Ascarya, hlm. 90.

objek *salam*. Resiko barang yang diperjual belikan masih berada pada penjual sampai waktu penyerahan barang. Pihak pembeli berhak untuk meneliti dan dapat menolak barang yang akan diserahkan apabila tidak sesuai dengan spesifikasi awal yang disepakati.

*Salam* bermanfaat bagi penjual karena mereka menerima pembayaran dimuka. *Salam* juga bermanfaat bagi pembeli karena pada umumnya harga dengan akad *salam* jauh lebih murah daripada harga dengan akad tunai.

Rukun dalam akad *salam* yang harus dipenuhi ada tiga antara lain:

- 1) Pelaku akad, yaitu *muslam* (pembeli) adalah pihak yang membutuhkan dan memesan barang, dan *muslam alaih* (penjual) adalah pihak yang memasok atau memproduksi barang pesanan.
- 2) Objek akad, yaitu barang atau hasil produksi (*muslam fiih*) dengan spesifikasinya dan harga (*tsaman*).
- 3) *Shigah*, yaitu ijab dan qabul.<sup>39</sup>

Dalam akad *salam* ini bank bertindak sebagai penyedia pembiayaan, dan tidak sebagai pembeli akhir komoditas yang diproduksi oleh penjual, bank kemudian menjualkan kembali dengan akad *salam* paralel kepada pembeli akhir dengan waktu penyerahan barang yang sama. Bank juga dapat (sebagai penjual / *muslam alaih*)

---

<sup>39</sup>Ascarya, hlm. 91.



menerima pesanan barang dari nasabah (pembeli/*musham*), kemudian bank (sebagai pembeli / *muslam*) memesankan permintaan barang nasabah kepada produsen penjual (*muslam alaih*) dengan pembayaran dimuka, dengan jangka waktu penyerahan yang disepakati bersama.<sup>40</sup>

c) *Istishna*

*Istishna* dalam praktek perbankan syariah yaitu jual beli yang dilakukan dengan cara memesan barang berdasarkan spesifikasi yang ditentukan kepada penjual dan penjual memesan barang yang dimaksudkan kepada pembuatnya. Pembayaran atas jual beli tersebut ditentukan kemudian dengan cara disepakati kedua belah pihak apakah melalui cicilan atau ditangguhkan pada waktu yang akan datang.<sup>41</sup> Jual beli *istishna* merupakan salah satu bentuk dari akad *salam* akan tetapi menjadi berkembang dalam bahasa ulama Hanafiyah.

Perbedaan antara jual beli *salam* dan *istishna* terletak pada objeknya. Pada jual beli *salam* objek telah dikenal luas oleh masyarakat berbeda dengan jual beli *istishna* gambaran objeknya masih kabur karena masih dalam pesanan pembeli.

Rukun dan akad *istishna* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa hal, yaitu:

---

<sup>40</sup>Ascarya, hlm. 95.

<sup>41</sup>Ridwan Nurdin, hlm. 67-68.

- 1) Pelaku akad, yaitu *mustashni'* (pembeli) adalah pihak yang membutuhkan dan memesan barang, dan *shani'* (penjual) adalah pihak yang memproduksi barang pesanan.
- 2) Objek akad, yaitu barang atau jasa (*mashmu'*) dengan spesifikasinya dan harga (*tsaman*).
- 3) *Shigah*, yaitu ijab dan qabul.<sup>42</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Salsabilah Nurul Hidayah, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya. 2021. <sup>43</sup>	Prilaku Konsuntif Mahasiswa FEBI dan FASIP UIN Sunan Ampel Surabaya di Era New Normal	-Kemudahan yang ditawarkan oleh belanja shopee bagi para penggunanya sudah menjadikan mahasiswa mudah untuk melakukan transaksi jual beli serta mudah dalam mendapatkan barang yang mereka inginkan. -Faktor prilaku konsuntif masyarakat saat di dominasi oleh kalangan muda seperti pelajar dan mahasiswa, khususnya mahasiswa uin sunan ampel surabaya fakultas FEBI dan FASIP, dimana hal

<sup>42</sup>Ascarya, hlm. 97.

<sup>43</sup> Salsabilah Nurul Hidayah, "Perilaku Konsuntif Mahasiswa FEBI dan FASIP UIN Sunan Ampel Surabaya di Era New Normal" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
			tersebut didasari karena lingkungan yang mendukung memberikan fasilitas.
2.	Meriska Giswandhani, Jurnal Universitas Fajar Makasar, Indonesia, 2020. <sup>44</sup>	Pengaruh Kemudahan Transaksi Non Tunai Terhadap Sikaf Konsumtif Masyarakat Kota Makassar	Berdasarkan hasil pengujian baik secara simultan maupun persial didapatkan hasil penelitian terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kemudahan transaksi non tunai merujuk pada dimensinya yaitu jelas dan dipahami tidak memerlukan pemikiran panjang, mudah digunakan, dapat dikendalikan, mudah menjadi terampil dan fleksibel terhadap sikap konsumtif masyarakat kota Makasar.
3.	Dewi Rorin Maulidin Insana, Jurnal Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. 2020. <sup>45</sup>	Analisis Pengaruh Pengguna Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas Indraprasta PGRI.
4	Rika Nur Afyah, Sripsi UIN Syarif Hidayatullah	Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan uang

<sup>44</sup> Meriska Giswandhani, "Pengaruh Kemudahan Transaksi Non Tunai Terhadap Sikap Perilaku Masyarakat Kota Makasar", Dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 7, No. 2, Desember 2020, hlm.1.

<sup>45</sup> Dewi Rorin Maulidin Insana, "Analisis Pengaruh Penggunaan Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI", dalam *Jurnal JABE*, Volume 7, No 2, Desember 2020, hlm.1.

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
	Juakarta 2020. <sup>46</sup>	Perilaku Konsumtif: Studi Pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 12,5%.
5	Ahsan Ledong, Skripsi UIN Raden Intan Lampung. 2018. <sup>47</sup>	Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam	-Berdasarkan hasil $t_{hitung}$ pada variabel hedonic motives lebih besar dari $t_{tabel}$ ( $2.473 > 2.018$ ), dan berdasarkan tingkat signifikansi $0,018 < 0.05$ dapat diketahui bahwa $H_1$ diterima dan $H_0$ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. -prilaku mahasiswa belum sepenuhnya sesuai dengan ekonomi islam. Hal ini terlihat dari sebagian besar mahasiswa terdorong oleh gaya hidup hedonis yang berorientasi pada kesenangan bukan kebutuhan sehingga menyebabkan perilaku konsumtif.

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas, dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak sama dengan penelitian tersebut. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu antara lain:

<sup>46</sup> Rika Nur Afyani, "Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Studi Pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" (UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

<sup>47</sup> Ahsan Ledong, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam" (UIN Raden Lintang Lampung, 2018).

Penelitian yang dilakukan saudari Salsabilah Nurul Hidayah dengan judul Perilaku Konsuntif Mahasiswa FEBI dan FASIP UIN Sunan Ampel Surabaya di Era New Normal. Memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, menggunakan variabel yang sama yakni perilaku konsumtif dan memiliki responden yang sama yakni Mahasiswa. Sedangkan perbedaannya yaitu dari cara pandangnya dimana Salsabilah melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana bentuk, faktor dan dampak perilaku konsumtif mahasiswa FEBI dan FASIP Sunan Ampel di era new normal, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan yaitu lebih melihat akibat dari faktor kemudahan menggunakan transaksi nontunai terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan, selain itu perbedaan dalam penelitian ini juga terlihat dalam waktu dan tempat penelitian, serta teknik pengumpulan data yang digunakan. Dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan Salsabilah yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner (angket).

Persamaan antara penelitian dengan yang dilakukan oleh Meriska Giswandhani adalah sama-sama menggunakan variabel kemudahan penggunaan uang non tunai dan variabel konsumtif, adapun yang menjadi perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan responden yang digunakan.

Persamaan antara penelitian dengan yang dilakukan oleh Dewi Rorin Maulidin Insana adalah sama-sama menggunakan variabel konsumtif, dan yang menjadi perbedaannya adalah disini peneliti memfokuskan pada

konsep kemudahan dalam menggunakan transaksi nontunai, sementara Dewi Rorin Maulidin Insana membatasi penelitiannya pada penggunaan uang elektronik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rika Nur Afiah sama-sama menggunakan variabel konsumtif, dan yang menjadi perbedaannya adalah disini peneliti memfokuskan pada konsep dalam menggunakan transaksi nontunai, sementara Rika Nur Afiah membatasi penelitiannya pada penggunaan uang elektronik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahsan Ledong sama-sama menggunakan variabel konsumtif, sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah terdapat pada variabel X dimana Ahsan Ledong menggunakan pengaruh gaya hidup hedonis, sementara penelitian ini menggunakan transaksi non tunai.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya di analisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan antara variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Fikir**



Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa Transaksi Nontunai yang merupakan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif yang merupakan variabel terikat atau variabel (Y).

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah asumsi atau jawaban sementara mengenai suatu populasi. Dalam pengujian hipotesis dimulai dengan menerima hipotesis tertentu sebagai suatu kebenaran. Hipotesis yang dimulai dengan kebenaran disebut sebagai  $H_a$  atau sebaliknya apabila data yang tidak mendukung atau berlawanan maka disebut sebagai  $H_0$ .<sup>49</sup>

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh Transaksi Nontunai Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

$H_a$ : Terdapat pengaruh Transaksi Nontunai Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

---

<sup>49</sup> Joko Adi Nursyiono dan Febry Wahyuningtyas, *Pengantar Statistik Dasar* (Bogor: In Media, 2017), hlm. 26.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) yang beralamat di jalan. T. Rizal Nurdin km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan, tepatnya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2017. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan selesai.

##### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis, dan menginterpretasikannya.<sup>50</sup>

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh anggota/elemen dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan dari keseluruhan objek penelitian. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan FEBI angkatan 2017. Alasan Penelitian menggunakan angkatan 2017 sebagai populasi dalam penelitian ini dikarenakan berdasarkan fenomena awal yang peneliti temukan yaitu banyak dari teman-teman dari FEBI angkatan 2017 yang berperilaku

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.13.



konsumtif dikarenakan adanya layanan transaksi nontunai yang memudahkan pelaku dalam bertransaksi. Hal ini juga yang menjadi alasan peneliti mengikat judul ini. Diketahui jumlah keseluruhan mahasiswa FEBI angkatan 2017 adalah.

**Tabel III.1**  
**Data Mahasiswa FEBI Angkatan 2017 Padangsidempuan**

No.	Jurusan	Jumlah	Total
1.	Perbankan Syariah	363 Mahasiswa	683 Mahasiswa
2.	Ekonomi Syariah	320 Mahasiswa	

*Sumber: Data akademik FEBI IAIN Padangsidempuan*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>51</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mawakili). Diketahui jumlah mahasiswa FEBI angkatan 2017 berjumlah 683 mahasiswa.

Berdasarkan populasi dengan tingkat kesalahan yang peneliti gunakan adalah 10% atau 0,1. Berdasarkan jumlah populasi yang sudah diketahui, maka dapat digunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.<sup>52</sup> Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N.e^2) + 1}$$

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 81.

<sup>52</sup> Melida Yanti Nst, "Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiutas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru)" (Iain Padangsidempuan, 2021), hlm. 45.

keterangan:

n = Jumlah elemen atau anggota sampel

N = Jumlah elemen atau populasi

e = Error level (tingkat kesalahan 10%)

Sehingga sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

$$n = \frac{683}{(683 \cdot 0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{683}{(7,83)}$$

$$n = 87,228$$

Dari perhitungan di atas maka peneliti mengambil sampel sebanyak 87. Artinya dari perhitungan diatas maka sampel dari penelitian ini sebanyak 87 orang. Karena dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki dua jurusan di tahun 2017 yaitu Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) maka penelitian ini menggunakan pemilihan sampel *stratified random sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasinya mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional.<sup>53</sup> Diketahui jumlah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah sebanyak 363 dan Ekonomi Syariah 320 mahasiswa maka sampel yang akan diteliti adalah:

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 82.

**Tabel III.2**  
**Jumlah Sampel Pada Masing-Masing Jurusan FEBI**

1.	Perbankan syariah	$\frac{363}{683} \times 87 = 46,23$ jadi = 46 mahasiswa
2.	Ekonomi syariah	$\frac{320}{683} \times 87 = 40,76$ jadi = 41 mahasiswa

Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan sampel yang akan diteliti adalah 46 mahasiswa dari jurusan Perbankan Syariah dan 41 mahasiswa dari jurusan Ekonomi Syariah.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.<sup>54</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang memang benar dibutuhkan dalam penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini data primer bersumber dari Mahasiswa IAIN Padangsidempuan mengenai pengaruh kemudahan transaksi nontunai pada Mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

##### **2. Data Skunder**

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap

---

<sup>54</sup> Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hlm. 21.

pakai, baik itu dikumpulkan satu pihak, instansi, atau data yang sudah dipublikasikan.<sup>55</sup>

#### **E. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik: pengamatan, wawancara, dokumentasi, angket.<sup>56</sup> Sehingga teknik dalam pengumpulan data ini adalah penelitian melalui kuesioner (angket).

Kuesioner (angket) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tau apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup ataupun terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun melalui pos atau internet.<sup>57</sup>

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor. Jawaban angket (kuesioer) akan dikualifikasikan dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>55</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* , (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

<sup>56</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Pranamedia Grup, 2011), hlm 138.

<sup>57</sup> Sugiyono, hlm.142.

**Tabel III.3**  
**Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b>Pernyataan positif</b>	<b>Pernyataan negatif</b>
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Angket Magang Transaksi Nontunai**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
Transaksi nontunai	Persepsi kemudahan	1, 2
	Persepsi kebermanfaatan	3, 4, 5, 6
	Sikap untuk menggunakan	7, 8, 9
	Niat untuk menggunakan	10

**Tabel III.5**  
**Kisi-Kisi Angket Magang Perilaku Konsumtif**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor soal</b>
Perilaku Konsumtif	Tidak mempertimbangkan fungsi/kegunaan	1, 2, 3
	Mengonsumsi barang secara berlebihan	4, 5
	Mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan	6, 7, 8
	Tidak ada skala prioritas	9, 10

## **F. Statistik Deskriptif**

Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu transaksi nontunai dan perilaku konsumtif. Analisis statistik deskriptif

meliputi: nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, median, modus, dan standar deviasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

## **G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen**

### **1. Uji validitas**

Uji validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>58</sup> Menurut Johnson ada tiga jenis validitas deskriptif, mengacu pada akurasi data seperti yang dilaporkan. Kedua, validitas penafsiran, yaitu pandangan, pikiran, niat dan pengalaman responden dipahami secara akurat dan dilaporkan oleh peneliti. Ketiga, validitas teoritis yaitu penjelasan teori yang dikembangkan dari suatu penelitian yang harus sesuai dengan data, validitas ini menyangkut akurasi instrument.

Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.<sup>59</sup> Kualitas data yang diperoleh oleh penelitian adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode

---

<sup>58</sup> Juliansyah Noor, hlm. 168.

<sup>59</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 157.

*person product moment* dengan aplikasi SPSS (*staltistical package social science*).<sup>60</sup> Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan 0,1. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ ,  $n$  adalah jumlah sampel.<sup>61</sup> Adapun kriteria pengujian adalah:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( uji 2 sisi dengan sig 0,1), maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( uji 2 sisi dengan sig 0,1), maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan keterangan dalam suatu indikator yang ada pada instrumen ini tidak berubah-ubah, atau disebut dengan konsisten. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel.<sup>62</sup> Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

---

<sup>60</sup> Dwi Priyanto, *Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 51.

<sup>61</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hlm. 165.

<sup>62</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janna, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 85.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpa* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal (reliabel) jikalau memiliki nilai *Croanbach Alpa*  $> 0,60$  dan jika nilai *Croanbach Alpa*  $< 0,60$  maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.<sup>63</sup>

## H. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.<sup>64</sup> Ada beberapa Teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain uji *Chi-kuadrat*, uji *Liliefors*, *One-sample Klomogorov Smirnov*. Untuk penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 dengan melihat *One-Sample Klomogorov Smirnov*.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,1$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,1$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

---

<sup>63</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

<sup>64</sup> Syofian Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 90.



## 2. Analisis Regresi Linear sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dilandaskan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan jika ada hubungan bagaimanakah arah hubungan dan berapa besar hubungan tersebut.<sup>65</sup>

Uji regresi sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen dan variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

Persamaan linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstan

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen<sup>66</sup>

Jika diturunkan kedalam rumus matematika ekonomi maka persamaannya dapat dituliskan kepersamaan berikut:

PK = Perilaku Konsumtif

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

TN = Transaksi Nontunai

---

<sup>65</sup>Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2008), hlm. 103.

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.188.

### 3. Uji Hipotesis (Uji T)

Statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan  $\alpha = 0,1$  atau 10%, bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 2040.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

##### **1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang di tandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.<sup>68</sup>

Tingkat lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

---

<sup>68</sup><https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/> diakses pada tanggal 06 Juli 2022 pada pukul 14 :17 WIB.

## 2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

### a. Visi:

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis teoantropoekosentris (Al- Ilahiyah, Al- Insyaniah, Al; Kauniah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

### b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekontris.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis teoantropoekontris .
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis teoantropoekontris .
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Memembangkan sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.<sup>69</sup>

## 3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekontris.
- b. Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadirujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

---

<sup>69</sup><https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/> diakses pada tanggal 13 Juli 2022 pada pukul 07 :17 WIB

- c. Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera
- d. Menghasilkan kerja sama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- e. Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>70</sup>

#### **4. Program Studi:**

- a. Program studi Perbankan Syariah (PS)

Visi:

Terwujudnya Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian di Bidang Perbankan Syariah Berbasis Teonantropoekontris dan Berkontribusi di Tingkat Internasional.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dibidang ilmu perbankan syariah yang berbasis teonantropoekontris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Perbankan Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Perbankan Syariah.

---

<sup>70</sup><https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/> diakses pada tanggal 13 Juli 2022 pada pukul 07 :35WIB.

- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Perbankan Syariah.<sup>71</sup>

b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

Visi:

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian di Bidang Ekonomi Syariah Berbasis Teonantropoekontris dan Berkontribusi di Tingkat Internasional.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dibidang ilmu Ekonomi Syariah yang berbasia teonantropoekontris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Ekonomi Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Ekonomi Syariah.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Ekonomi Syariah.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup><https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/> diakses pada tanggal 13 Juli 2022 pada pukul 07 : 45 WIB.

<sup>72</sup><https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/> diakses pada tanggal 13 Juli 2022 pada pukul 08:17 WIB.

c. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Visi:

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian di Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf Berbasis Teonantropoekontris dan Berkontribusi di Tingkat Internasional Untuk Kemanusiaan dan Peradaban di Indonesia.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dibidang ilmu Manajeme Zakat dan Wakaf yang berbasis teonantropoekontris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajeme Zakat dan Wakaf yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajeme Zakat dan Wakaf untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajeme Zakat dan Wakaf.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup><https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/> diakses pada tanggal 13 Juli 2022 pada pukul 08:25WIB.

d. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Visi:

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian di Bidang Manajemen Keuangan Syariah Berbasis Teonantropoekontris dan Berkontribusi di Tingkat Internasional.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dibidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang berbasis teonantropoekontris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Keuangan Syariah.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup><https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/> diakses pada tanggal 13 Juli 2022 pada pukul 08:30WIB.



e. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Visi:

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian di Bidang Manajemen Bisnis Syariah Berbasis Teonantropoekontris dan Berkontribusi di Tingkat Internasional.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dibidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang berbasis teonantropoekontris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Bisnis Syariah.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah.<sup>75</sup>

f. Program Studi Akuntansi Syariah

Visi:

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian di Bidang Akuntansi Syariah Berbasis Teonantropoekontris dan Berkontribusi di Tingkat Internasional.

---

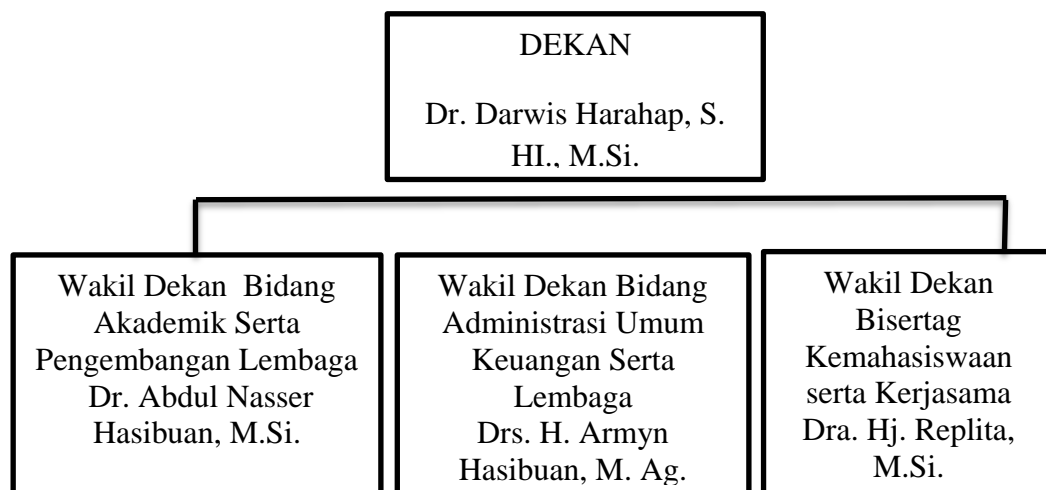
<sup>75</sup><https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/> diakses pada tanggal 13 Juli 2022 pada pukul 09 :00 WIB.

Misi:

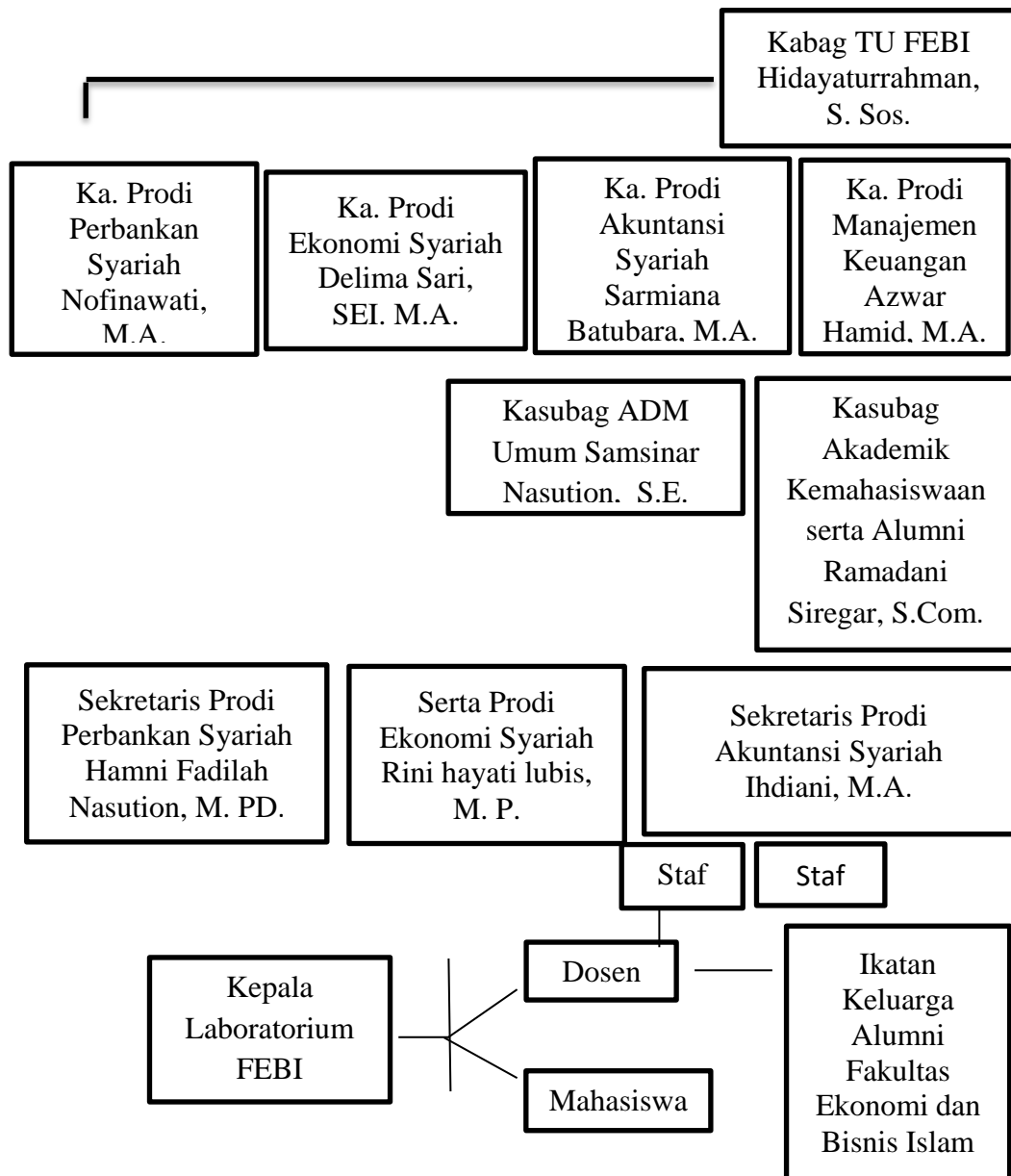
- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dibidang ilmu Akuntansi Syariah yang berbasis teonantropoekontris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Akuntansi Syariah.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Akuntansi Syariah.<sup>76</sup>

## B. Struktur Organisasi

**Gambar IV.2**  
**STUKTUR ORGANISASI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM TAHUN 2022**



<sup>76</sup><https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/> diakses pada tanggal 13 Juli 2022 pada pukul 09 :17 WIB.



## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji statistik deskriptif:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transaksi Nontunai	87	26	44	37,95	3,929
Perilaku Konsumtif	87	26	35	41,97	3,626
Valid N (listwise)	87				

Berdasarkan hasil tabel IV.10 uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel transaksi nontunai dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai *mean* 37,95 dengan nilai *minimum* 26 dengan nilai *maximum* 44 serta *standar deviation* 3,929. Variabel perilaku konsumtif dengan jumlah (N) sebanyak 87 mempunyai *mean* 41,97 dengan nilai *minimum* 26 dengan nilai *maksimum* 35 serta *standar deviation* 3,626.

### 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Uji validitas yang dilakukan untuk menguji 10 pernyataan untuk transaksi nontunai, dan 10 pernyataan untuk perilaku konsumtif.

Hasil uji validitas dari penelitian ini yaitu:

## 1) Uji Validitas transaksi non tunai

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas mengenai transaksi nontunai.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Validitas Transaksi Nontunai (X)**

No	$r_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,587	Dikatakan valid apabila nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ $n=87-2= 85$ maka $r_{tabel}$ pada tarif signifikan 10% = 0,1888	Valid
2	0,642		Valid
3	0,642		Valid
4	0,638		Valid
5	0,673		Valid
6	0,726		Valid
7	0,674		Valid
8	0,607		Valid
9	0,714		Valid
10	0,348		Valid

*Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah 2022)*

Uji validitas transaksi nontunai pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket transaksi nontunai dari pernyataan sepuluh item memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $n= 75$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0.1888. Sehingga sepuluh item dari transaksi nontunai dinyatakan valid.

## 2) Uji Validitas Perilaku Konsumtif

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas mengenai perilaku konsumtif.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)**

No	$r_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,484	Dikatakan valid apabila nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ $n=87-2= 85$ maka $r_{tabel}$ pada taraf signifikan 10% = 0,1888	Valid
2	0,580		Valid
3	0,441		Valid
4	0,514		Valid
5	0,581		Valid
6	0,403		Valid
7	0,576		Valid
8	0,433		Valid
9	0,486		Valid
10	0,622		Valid

*Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah 2022)*

Uji validitas perilaku konsumtif pada table IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket perilaku konsumtif dari pernyataan sepuluh item memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $n= 75$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0.1888. Sehingga sepuluh item dari perilaku konsumtif dinyatakan valid.

### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten pada indikator atau variabel dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk diketahui bahwa uji reliabilitas, harus dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas.

## 1) Hasil Uji Reliabilitas Transaksi Nontunai

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel transaksi nontunai pada tabel berikut:

**Tabel IV. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Transaksi Nontunai**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,687	10

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel *Reliability statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel transaksi nontunai adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,687 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel transaksi nontunai pada penelitian ini adalah reliabel.

## 2) Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif

Adapun hasil uji reliabilitas variabel perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,811	10

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabe *Reliability statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel perilaku konsumtif adalah reliabel dengan nilai *Cronblch Alpha* > 0,60 atau (0,811 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku konsumtif pada penelitian ini adalah reliabel.

### 3. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas residual dengan metode *Kolmogorov-smirnov*, dengan melihat pada nilai sig (signifikan). Jika signifikan kurang dari 0,1, maka kesimpulan data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,1, maka data berdistribusi normal.

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31482448
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,069
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah, 2022)*

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai sig. > 0,1, maka nilai signifikan dari tabel di atas adalah 0,200 > 0,1 berarti dengan uji *Kolmogorov-smirnov* dikatakan normal.

### 4. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji atau memperdiksikan pengaruh satu variabel bebas atau independent



terhadap variabel terikat atau dependent. Bila skor variabel bebas diketahui, maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya, hasil uji regresi linear sederhana akan di jelaskan di tabel berikut:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Analisis regresi Linear sederhana**

Coefficients <sup>al</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,763	3,491		7,952	,000
	Transaksi Nontunai	,374	,092	,405	4,089	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

*Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah, 2022)*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$PK = a + b \text{ TN}$$

$$PK = 27,763 + 0,374 \text{ TN}$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 27,763 artinya variabel transaksi nontunai dianggap konstan atau 0, maka perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Padangsidempuan adalah sebesar 27,763%.
- 2) Apabila variabel transaksi nontunai meningkat 1 persen, maka perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Padangsidempuan akan meningkat:

$$= 0,374 + 27,763 \times 1,01 \times 100\%$$

$$= 28,137 \%$$

=28,137 maka naik,

### b. Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Statistik digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti transaksi nontunai secara parsial mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Padangsidempuan.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti transaksi nontunai secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>al</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Betal		
1	(Constant)	27,763	3,491		7,952	,000
	Transaksi Nontunai	,374	0,92	,405	4,089	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah, 2022)

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel transaksi nontunai sebesar 4,089. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-2$

altalu  $87-2 = 85$  sehingga diperoleh  $t_{\text{tabel}} 1,66543$ . untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV. 9**  
**Ringkasan Hasil Uji secara Parsial (Uji T)**

Variabel	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	Keterangan
Perilaku Konsumtif	4,089	$t_{\text{tabel}}=1,66543$ dengan (df=85), dan tingkat signifikansi sebesar 0,1	Terdapat Pengaruh

*Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah, 2022)*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel transaksi nontunai mempengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

**c. Hasil Koefisien Determinasi**

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 <sup>al</sup>	,164	,155	3,334
a. Predictors: (Constant), Transaksi Nontunai				
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif				

*Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah, 2022)*

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai  $R$  square sebesar 0,164 atau 16,4%. Hal ini menunjukkan bahwa transaksi nontunai berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan sebesar 0,164 atau 16,4%. Sedangkan 83,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas

dalam penelitian ini. Misalnya gaya hidup hedonis, mendapat pengakuan, pengaruh lingkungan dan lain-lain.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Transaksi Nontunai Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan). Data hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 diketahui bahwa:

Berdasarkan analisis regresi sederhana yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh nilai berdasarkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,089 > 1,66543$ ). Maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh transaksi nontunai terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori TAM (*technology acceptance model*) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Model TAM merupakan model untuk suatu penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pengguna. Dalam penelitian ini teknologi yang dimaksud adalah transaksi nontunai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahsan Ledong ia mengatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini terlihat berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  pada variabel *hedonic motives* lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.473 > 2.018$ ) dan berdasarkan tingkat signifikansi  $0.018 < 0.05$ . Semakin tinggi gaya hidup maka akan semakin berpotensi untuk berperilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Meriska Giswandhani ia mengatakan bahwa kemudahan transaksi nontunai baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap sikap konsumtif masyarakat kota Makasar.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan Langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebalik mungkin. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil yang baik dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

Dari hasil uji determinasi terlalu rendah padahal masih banyak variabel yang bisa dimasukkan jadi permasalahan penelitian ini. Pendekatan yang dilakukan dapat lebih dikembangkan, karena penelitian ini hanya memakai regresi sederhana.

Dalam menyebar angket penulis tidak mengetahui tentang kejujuran responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas dan reabilitas data.

Meskipun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semuanya akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pada analisis regresi linear sederhana memperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:  $P_k = 27,763 + 0,374t_{nt}$ , konstanta sebesar 27,763 artinya apabila variabel transaksi nontunai dianggap konstanta atau 0 maka perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan adalah sebesar 27,763%. Apabila variabel transaksi non tunai meningkat 1 persen, maka perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan akan meningkat sebesar  $= 0,374 + 27,763 = 28,137$ , maka naik,  $28,137 \times 100\% = 28,137\%$ .

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa pengaruh variabel transaksi nontunai mempengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan sebesar 16,4% sedangkan sisanya sebesar 83,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji terdapat pengaruh transaksi nontunai terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan, terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,089 > 1,66543$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini baik dari segi tulisan maupun informasi yang ada didalamnya agar menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi pengguna transaksi nontunai khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, agar dapat meminimalisir perilaku konsumtif ketika menggunakan transaksi nontunai dengan lebih mempertimbangkan fungsi/kegunaan ketika membeli barang/jasa sesuai dengan kebutuhan.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dengan menggunakan variabel independen/bebas /X yang berbeda, serta memperluas responden dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, *Ekonomi Islam Ekonomi Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).
- Adipura, dalam Satrio Prasuko, "http://respository.radenfatah.ac.id," 16 Maret 2022, jam akses 10.15 WIB.
- Ai Nur Sholihat dan Syamsudin Arnasik, "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi", dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Volume 2, No.1.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan: Cipta Pustaka Media, 2014).
- Ahsan Ledong, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam" (UIN Raden Lintang Lampung, 2018).
- Ainun Faizah, "Pengaruh Kemudahan *E-Cormerce Shopee* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).
- Ancok, dalam Buku Laila Meliyandrie Wardan dan Ritia Anggadita, *Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja*, (Jakarta: NEM, 2021).
- Andri Sembiring, 3 Februari 2022, [http// Indoskripsi.Com](http://Indoskripsi.Com).
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007).
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janna, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2005).
- Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016).
- Deliarnov, *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2007).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Solo: tiga serangkai, 2016).
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Dewi Rorin Maulidin Insana, "Analisis Pengaruh Penggunaan Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswapendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI", dalam *Jurnal JABE*, Volume 7, No 2, Desember 2020.



- Dwi Priyanto, *Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014).
- \_\_\_\_\_, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2008).
- Eddy Rohayedi, “Konsumerisme Dalam Perspektif Islam”, dalam *Jurnal Transformatif*, Volume 4, No. 1.
- Endang Fatmawati, “*Technology Accpetance Model (TAM) Untuk Menganalisi Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*”, dalam *Jurnal Iqra*, Volume 9, No. 01, Mei 2015.
- Joko Adi Nursyiono dan Febry Wahyuningtyas, *Pengantar Statistik Dasar* (Bogor: In Media, 2017).
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kecana Pranamedia Group, 2011).
- Laila Meliyandri & Ritia Anggadita, *Konsep Diri dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja* (Jakarta: NEM, 2021).
- M. Yusnita, *Pola Perilaku Konsumen dan Produsen* (Semarang: Alprin, 2008).
- Malvin Viore, “Pengaruh Penjualan, Pembayaran Non Tunai, Lingkungan Sosial dan Kondisi Keuangan Terhadap Komplusive Buying: Studi Pada Mahasiswa Di Surabaya” (Surabaya, Institut Teknologi Surabaya, 2018).
- Melida Yanti Nst, “Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiutas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru)” (Iain Padangsidempuan, 2021).
- Meriska Giswandhani, “Pengaruh Kemudahan Transaksi Non Tunai Terhadap Sikap Perilaku Masyarakat Kota Makasar”, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 9, No. 2, Juli 2020.
- Mudjarad Kuncoro, *Motode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Nasti Ninda Lintangari, dkk, “Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia” , dalam *Jurnal Ekonomi*, Volume 2, No. 2. 2017.
- Nurfian. S Febriani, *Perilaku Konsumen di Era Digital* (Jakarta: UB Pers, 2019).
- Pahri Fahlevi dan Athanasia Octaviani Puspita Dewi, “Analisis Aplikasi Jateng Dengan Menggunakan *Teori Technology Acceptance Model (TAM)*”, dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Volume 8, No. 2, April 2019.

- Ridwan Nurdin, *Akad-Akad Fikih pada Perbankan Syariah di Indonesia* (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2010).
- Rifqy Tazkyyaturrohman, dkk, “Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Uang Transaksi Moderen” , dalam *Jurnal Muslim*, Volume 3, No. 1 2018.
- Rika Nur Afiyani, “Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Studi Pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” (UIN Syarif Hidayatullah, 2020).
- Salsabilah Nurul Hidayah, “Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI dan FASIP UIN Sunan Ampel Surabaya di Era New Normal” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).
- Satrio Prasuko, “<http://responsitory.radenfatah.ac.id>,” 16 Maret 2022, jam akses 10.15 WIB.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Sumartono, dalam Buku Laila Meliyandrie Wardan dan Ritia Anggadita, *Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja*, (Jakarta: NEM, 2021).
- \_\_\_\_\_, *Terperangkap dalam Iklan (Menopang Pesan Iklan Televisi)* (Bandung: Alfabeta, 2002).
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.
- Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019).
- Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* , (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015).
- Wida, dkk, “Aplikasi Model TAM (Technologi Acceptance Model) pada Perilaku Pengguna Instagram”, dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 6, No. 2, 2016.

<https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/sejarah/> diakses pada tanggal 06 Juli 2022 pada pukul 14 :17 WIB.

Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019).

Tri Idawati dkk, “Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dalam Analisis Sistem Informasi Alista (*Aplicationof Logistic and Supply Telkom Akses*)” dalam *Jurnal Accounting Informasi System and Information Technology Business Enterprise*, Volume 4, No. 2, 2019. hlm. 106-120.

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Galia Indonesia, 2014).

[www.ojk.id](http://www.ojk.id)

## SURAT VALIDASI ANGGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ja'far Nasution , M.E.I.

NIDN : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI NONTUNAI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Nuju Saputri Simatupang

Nim : 17 401 00287

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

**Padangsidimpuan, Mei 2022**

**Validator**

**Ja'far Nasution , M.E.I.**  
**NIDN. 2004088205**

## LEMBAR VALIDASI

### Transaksi Nontunai

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Persepsi kemudahan	1, 2			
Persepsi kebermanfaatan	3, 4, 5, 6			
Sikap untuk menggunakan	7, 8,9			
Niat untuk menggunakan	10			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan, Mei 2022

Validator

Ja'far Nasution , M.E.I.  
NIDN. 2004088205

## LEMBAR VALIDASI

### Perilaku Konsumtif

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Tidak mempertimbangkan fungsi/kegunaan	1, 2, 3			
Mengonsumsi barang secara berlebihan	4, 5			
Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan	7, 8			
Tidak ada skala prioritas	9, 10			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan, Mei 2022

Validator

Ja'far Nasution , M.E.I.  
NIDN. 2004088205

## ANGKET (KUSIONER) PENELITIAN

Hal: Kuesioner Penelitian

Kepada Yth :

Saudara/i Mahasiswa/i

Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan tentang **“ANALISI PENGARUH TRANSAKSI NONTUNAI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan)”** diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Saudara/i Teman-Teman Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Saudara/i berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Nuju Saputri Simatupang  
NIM. 17 401 00287

### A. Identitas Responden

Nama :  
Jenis Kelamin :  
NIM :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - a. SS = Sangat Setuju (5)
  - b. S = Setuju (4)
  - c. KS = Kurang Setuju (3)
  - d. TS = Tidak Setuju (2)
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

### C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Variabel Transaksi Nontunai (X)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa layanan transaksi nontunai mudah untuk dimengerti.					
2	Saya merasa penggunaan transaksi nontunai mudah untuk di gunakan.					
3	Dengan menggunakan transaksi nontunai, membuat saya tidak perlu menunggu dan menerima uang kembalian.					
4	Dengan menggunakan transaksi nontunai, saya dapat melakukan transaksi lebih cepat.					
5	Dengan menggunakan transaksi nontunai, dapat menghindari resiko aksi kejahatan.					
6	Dengan menggunakan transaksi nontunai, dapat meminimalisis kehilangan dan kerusakan uang tunai.					
7	Saya merasa dengan menggunakan transaksi nontunai memberikan kenyamanan lebih saat bertransaksi.					
8	Saya merasa, menggunakan alat					



	pembayaran nontunai menimbulkan rasa praktis.					
9	Saya merasa, menggunakan alat pembayaran nontunai menimbulkan rasa tenang karena dapat mentransfer uang sewaktu-waktu ke keluarga/kerabat pada saat darurat.					
10	Saya akan mengajak orang lain untuk ikut bertransaksi secara nontunai.					

## 2. Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membeli produk yang disukai banyak orang.					
2	Saya senantiasa mengikuti <i>trend</i> yang ada.					
3	Saya memiliki merek produk favorit yang harus saya beli kapan saja.					
4	Saya membeli beberapa barang tanpa ragu saat saya menyukainya.					
5	Saya melakukan pembelian secara terus menerus pada barang yang sedang <i>discount</i> .					
6	Saya sering melakukan pembelian karena keinginan sesaat.					
7	Saya membelanjakan uang lebih banyak untuk barang yang saya suka.					
8	Saya senang berpakaian yang berbeda dengan orang lain.					
9	Saya suka membeli barang secara spontan.					
10	Saya membeli produk baru karena rasa ingin tahu.					

Padangsidempuan, Mei 2022  
Responden

.....

**DATA MENTAH INSTRUMEN PENELITIAN  
VARIABEL X (TRANSAKSI NONTUNAI)**

NO	NO ITEM										JUMLAH
RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	34
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	35
6	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36
7	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	36
8	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	34
9	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	39
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
13	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
16	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34
17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
18	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	34
19	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	33
20	3	3	5	4	4	5	4	4	4	2	38
21	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34
22	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	40
23	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	43
24	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	42
25	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
26	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	41
27	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
28	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	34
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	32
34	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
36	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35
37	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
38	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	41
39	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	42

40	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	34
41	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
42	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	42
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	42
46	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	44
47	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
48	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	41
49	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
50	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
51	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	41
54	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	42
55	4	5	4	4	4	5	4	4	4	1	39
56	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	41
57	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
58	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	40
59	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	40
60	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	40
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
62	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	41
63	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
64	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
68	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
69	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
70	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
71	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	37
72	5	4	4	4	4	4	4	3	3	1	36
73	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	37
74	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
75	3	3	4	4	4	5	5	4	4	2	38
76	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
77	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
82	4	4	4	5	4	4	3	4	5	2	39

83	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	40
84	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
85	3	3	5	4	5	4	4	5	4	3	40
86	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	39
87	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	35

**DATA MENTAH INSTRUMEN PENELITIAN  
VARIABEL Y (PERILAKU KONSUMTIF)**

NO RESPONDEN	NO ITEM PERNYATAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	46
3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	42
4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	45
5	2	3	4	4	2	3	5	5	4	4	36
6	4	3	5	5	5	5	5	5	2	5	44
7	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	45
8	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	35
9	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	42
10	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
11	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
13	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
14	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
15	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	44
16	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	46
17	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46
18	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	36
19	2	2	4	3	4	4	5	4	3	4	35
20	3	3	5	5	4	4	4	5	4	2	39
21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
22	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	46
23	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	45
24	3	4	5	5	4	5	4	5	3	5	43
25	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
26	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	42
27	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
28	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	46
29	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
30	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
31	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
32	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43

33	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	34
34	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
35	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	44
36	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	43
37	2	2	4	3	2	5	3	4	2	1	28
38	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
39	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	41
40	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	38
41	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	45
42	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
43	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
44	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
45	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	43
46	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	45
47	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45
48	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	46
49	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	45
50	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	44
51	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	44
52	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
53	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	43
54	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
55	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
56	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
57	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
58	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	42
59	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
60	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	42
61	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	40
62	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
63	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
64	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	39
65	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	41
66	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	37
67	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	40
68	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	40
69	4	4	4	5	4	5	3	3	3	5	40
70	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	43
71	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
72	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	40
73	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	39
74	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40
75	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	39

76	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
77	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
78	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	39
79	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	38
80	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	39
81	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	40
82	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
83	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	46
84	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	39
85	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	41
86	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	40
87	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	38

**LAMPIRAN**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x.total	87	26	44	37,95	3,929
y.total	87	28	50	41,97	3,626
Valid N (listwise)	87				

**Hasil Uji Validitas  
Transaksi NonTunai**

<b>Correlations</b>												
		x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.total
x.1	Pearson Correlation	1	,650**	,256*	,217*	,201	,299**	,249*	,235*	,289**	,285**	,587**
	Sig. (2-tailed)		,000	,017	,043	,061	,005	,020	,029	,007	,008	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
x.2	Pearson Correlation	,650**	1	,327**	,195	,372**	,400**	,265*	,221*	,349**	,235*	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,071	,000	,000	,013	,040	,001	,029	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
x.3	Pearson Correlation	,256*	,327**	1	,451**	,508**	,456**	,522**	,382**	,277**	-,031	,642**
	Sig. (2-tailed)	,017	,002		,000	,000	,000	,000	,000	,009	,776	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
x.4	Pearson Correlation	,217*	,195	,451**	1	,433**	,433**	,400**	,430**	,522**	,006	,638**
	Sig. (2-tailed)	,043	,071	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,956	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
x.5	Pearson Correlation	,201	,372**	,508**	,433**	1	,459**	,410**	,354**	,438**	,045	,673**
	Sig. (2-tailed)	,061	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,677	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
x.6	Pearson Correlation	,299**	,400**	,456**	,433**	,459**	1	,555**	,395**	,526**	,060	,726**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,583	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
x.7	Pearson Correlation	,249*	,265*	,522**	,400**	,410**	,555**	1	,393**	,446**	,080	,674**
	Sig. (2-tailed)	,020	,013	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,459	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
x.8	Pearson Correlation	,235*	,221*	,382**	,430**	,354**	,395**	,393**	1	,506**	-,020	,607**
	Sig. (2-tailed)	,029	,040	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,855	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
x.9	Pearson Correlation	,289**	,349**	,277**	,522**	,438**	,526**	,446**	,506**	1	,150	,714**
	Sig. (2-tailed)	,007	,001	,009	,000	,000	,000	,000	,000		,166	,000





y.9	Pearson Correlation	,185	,266*	-,030	,091	,060	-,091	,125	,272*	1	,403**	,486**
	Sig. (2-tailed)	,087	,013	,781	,404	,579	,403	,249	,011		,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
y.10	Pearson Correlation	,120	,195	,158	,234*	,296**	,230*	,210	,190	,403**	1	,622**
	Sig. (2-tailed)	,269	,071	,144	,029	,005	,032	,050	,078	,000		,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
y.total	Pearson Correlation	,484**	,580**	,441**	,514**	,581**	,403**	,576**	,433**	,486**	,622**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reabilitas

#### Transaksi NonTunai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
,811	10

### Hasil Uji Reabilitas

#### Perilaku Konsumtif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,687	10

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31482448
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,069
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,763	3,491		7,952	,000
	Transaksi Non Tunai	,374	,092	,405	4,089	,000
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

### Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,763	3,491		7,952	,000
	Transaksi Non Tunai	,374	,092	,405	4,089	,000
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 <sup>a</sup>	,164	,155	3,334
A. Predictors: (Constant), Transaksi Non Tunai				
B. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif				

**Lampiran Dokumentasi Pengisian Angket Oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2878 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021 02 Desember 2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu:

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R Hutagalung : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nuju Saputri Simatupang  
NIM : 1740100287  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan  


Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1569 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2022  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

30 Mei 2022

Yth. Sdr. Nuju Saputri Simatupang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 17 Mei 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Nuju Saputri Simatupang  
NIM : 1740100287  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)."

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan  


Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.